

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Bahan Ajar

1. Definisi Bahan ajar

Definisi bahan ajar menurut *National Centre for Competency Based Training* ialah menggambarkan materi yang digunakan guru dalam pembelajaran. Pannen juga mengungkapkan bahwa bahan ajar ialah materi pelajaran yang dirancang oleh guru dan digunakan untuk peserta didik.²⁹

Selanjutnya pengertian bahan ajar bagi Widodo dan Jasmadi adalah instrumen pembelajaran meliputi materi, metode pembelajaran dan soal soal yang dirancang secara menarik agar pembelajaran berhasil. Kemendiknas menjelaskan bahan ajar ialah sekelompok materi yang dibuat urut sesuai kurikulum yang berlangsung agar dapat digunakan siswa dalam mempelajari materi. Senada dengan Kemendiknas, Madjid mengungkapkan bahan ajar menggambarkan format materi pembelajaran yang dibuat pendidik untuk mengajar.³⁰ Jadi, bahan ajar yakni materi pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk mempermudah belajar siswa.

2. Fungsi bahan ajar

Didalam bahan ajar terdapat penjelasan materi yang dirancang oleh guru, dengan bertujuan memudahkan peserta didik memahami materi atau pokok bahasan tertentu sesuai dengan kurikulum yang ada. Adapun fungsi bahan ajar terbagi menjadi dua:

a. Fungsi bahan ajar bagi guru

1) Mempersingkat waktu

Dengan keberadaan bahan ajar, memudahkan guru dalam menjelaskan pokok-pokok bahasan dan siswa dapat

²⁹ Prastowo, *Panduan Kreatif*, 2-3.

³⁰ Jajang Bayu Kelana dan Fadly Pratama, *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains* (Bandung: Lekkas, 2019), 3.

melanjutkannya. Inilah salah satu cara mempersingkat durasi pendidik dalam mengajar.

2) Guru lebih fokus sebagai fasilitator

Guru sebagai fasilitator misalnya lebih memberikan perhatian dalam usaha meningkatkan kecenderungan siswa, dan juga dapat meringankan peserta didik yang lambat belajar.

3) Pembelajaran lebih efektif

Aktivitas pembelajaran menjadi lebih efektif sekaligus interaktif. Dari *product* bahan ajar tersebut, menjadikan pendidik memiliki banyak waktu dalam membimbing siswanya. Metode yang digunakan juga lebih interaktif, tidak cenderung menggunakan metode ceramah

4) Sebagai pedoman pembelajaran

Pendidik menggunakan bahan ajar sebagai pedoman memfokuskan kegiatan pembelajaran.

5) Sumber penilaian siswa belajar

Guru menggunakan bahan ajar sebagai alat penilaian untuk mengidentifikasi hasil belajar siswa.³¹

b. Fungsi bahan ajar untuk peserta didik, antara lain:

- 1) Siswa mampu memahami materi secara mandiri
- 2) Bisa belajar dimana saja dan kapan saja
- 3) Belajar sesuai kecepatan individu
- 4) Sebagai pedoman peserta didik dalam menelaah pelajaran
- 5) Dapat belajar sesuai urutan materi yang dipilihnya

Melvin L. Siberman mengatakan dengan penggunaan bahan ajar, kemampuan daya ingat peserta didik menjadi lebih meningkat dan bertahan lama. Dengan bahan ajar dapat menambah pengalaman peserta didik dari segi pendengaran, juga daya baca dan penalaran. Selain itu, peserta didik lebih condong ke sistem pembelajaran dengan

³¹ Prastowo, *Panduan Kreatif*, 24.

menggunakan sumber yang variatif. Sehingga minat peserta didik mengalami peningkatan.³²

3. Model bahan ajar

Model bahan ajar dikelompokkan menjadi dua model, yaitu:

a. Bahan ajar cetak meliputi:

- 1) Handout, merupakan bahan ajar cetak yang memuat poin-poin pokok materi pelajaran.
- 2) Modul ialah bahan ajar yang dirancang serta disusun pendidik sehingga nantinya dapat digunakan oleh murid untuk memahami materi pelajaran secara individu. Modul berisi kompetensi dasar, petunjuk belajar, materi pelajaran dan soal-soal latihan.
- 3) Buku adalah sekelompok kertas yang memuat ilmu pengetahuan. Buku harus dibuat secara menarik dan bahasanya mudah difahami, bisa dilengkapi gambar, dll.
- 4) Lembar kerja siswa (LKS) memuat kumpulan sejumlah pembahasan yang disusun sekelompok orang dengan tujuan siswa dapat mempelajari materinya dengan mudah. Isi dari LKS meliputi materi pelajaran, ringkasan materi dan tugas untuk siswa.

b. Bahan ajar non cetak terdiri dari:

- 1) Audio termasuk salah satu bahan ajar non cetak untuk mengirim atau menerima pesan dengan bunyi/ suara. Contoh, pita audio, piringan audio dan radio.
- 2) Audio-visual ialah bahan ajar yang dimanfaatkan menyampaikan *message* dengan suara/bunyi maupun *picture*. Misalnya video/VCD/DVD, film.
- 3) Multimedia interaktif melambangkan bahan ajar yang mengintegrasikan teks, animasi, gambar, grafik, audio dan

³² Kosasih, *Pengembangan Bahan.*, 2-3.

video dalam lembar kerja. Macam-macam multimedia interaktif ada multimedia interaktif online. Contoh, situs web, blog, dsb. Sedangkan multimedia interaktif offline, berupa powerpoint.³³

4. Prinsip-prinsip bahan ajar

Berikut prinsip atau acuan standar pengembangan bahan ajar, agar menghasilkan bahan ajar yang baik. Menurut Depdiknas sebagai berikut:

a. Benar dan sah (valid)

Materi yang disajikan dalam bahan ajar haruslah valid, tidak mengandung keraguan. Bahkan menimbulkan kebingungan bagi peserta didik. Materi berdasarkan fakta-fakta di lapangan ataupun kehidupan sehari-hari.

b. Menarik

Materi yang dipilih dalam pengembangan bahan ajar haruslah menarik minat serta meningkatkan stimulus peserta didik untuk mempelajarinya. Begitupun juga penyajian gambar atau ilustrasi cerita dalam bahan ajar. Setiap bahan materi yang diberikan ke peserta didik dapat menumbuhkembangkan rasa penasarannya sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan mereka secara mandiri.

c. Kejelasan/ konsistensi

Konsistensi ini meliputi aspek isi, struktur, penyajian maupun ilustrasinya.

1) Aspek isi

Berkaitan dengan fakta, konsep, prinsip maupun prosedur yang tersaji di dalamnya.

2) Aspek struktur

Dalam menyajikan materi harus urut antara bagian satu dengan bagian lainnya. Ketika bab pertama diawali dengan

³³ Pratama, *Bahan Ajar.*, 9-10.

judul materi, kompetensi inti, kompetensi dasar. Maka semua bab memiliki pola pengembangan yang sama dalam artian juga diawali dengan judul materi, kompetensi inti, kompetensi dasar.

3) Aspek bahasa

Bahasa yang ditulis dalam bahan ajar haruslah sesuai EYD.

4) Aspek ilustrasi atau tata letak (*lay out*)

Penyajian ilustrasi, memilih ukuran, bentuk dan ragam huruf merupakan bidang yang utama dalam menampilkan bahan ajar yang menarik bagi pembaca.

d. Adekuasi (kecukupan)

Prinsip kecukupan disini mempunyai arti bahwa materi yang diberikan cukup mendukung peserta didik dalam menguasai kompetensi yang ada. Jika bahan ajar terlalu banyak mengakibatkan peserta didik menjadi terlambat dalam mencapai kompetensi dasar.³⁴

5. Media pembelajaran Quizizz

Kata media dari bahasa latin medium artinya tengah, perantara atau pengantar. Secara istilah, *Association of Education and Communication Technology* (AECT) menggambarkan media ialah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan.³⁵ Mahnun berpendapat media ialah sarana menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar dari asal pesan kepada pihak yang menerima pesan.

Media pembelajaran menurut Arsyad, sarana untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan proses pembelajaran menjadi efektif. *Gagne* mengatakan media pembelajaran merupakan benda yang bermanfaat sebagai perantara menyampaikan instruksi pembelajaran.³⁶ Jadi, media pembelajaran

³⁴ Kosasih, *Pengembangan Bahan.*, 63.

³⁵ Fifit Firmadani, "Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0", *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, Vol. 2 No. 1 (2020), 94. URL: http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084

³⁶ Muslimin, *Teknologi.*, 116.

ialah alat yang digunakan sumber pesan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada penerima pesan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada dasarnya, pembelajaran merupakan teknik komunikasi menyampaikan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan dengan media. Adanya media, menjadikan pesan pembelajaran tersampaikan dengan baik. Menurut Degeng, fungsi media diantaranya mencegah verbalisme, membangkitkan minat/motivasi para pelajar, memikat perhatian peserta didik, meminimalisir waktu pembelajaran yang terbatas, menjadikan siswa aktif belajar.

Beberapa manfaat media pembelajaran menurut Nurseto diantaranya dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik karena materi lebih menarik, menguasai materi menjadi lebih baik karena bahan pengajaran disampaikan dengan media yang dapat diakses secara berulang-ulang oleh peserta didik, metode pembelajaran lebih bervariasi serta dalam menyampaikan materi tidak identik menggunakan kata-kata verbal, peserta didik menjadi lebih aktif adanya interaksi dengan media pembelajaran tersebut.³⁷

Dengan menggunakan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik, termotivasi untuk belajar, mendorong peserta didik untuk menulis, berbicara dan berimajinasi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Novita, hasil belajar siswa mengenai perbedaan antara kelas yang menggunakan media pembelajaran (kelas eksperimen) dengan kelas tanpa menggunakan media pembelajaran (kelas kontrol). Dalam kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 76, sedangkan kelas kontrol 68. Untuk ketuntasan prestasi siswa, kelas eksperimen sebanyak 85%, sedangkan kelas kontrol 75%. Sehingga media pembelajaran video memberikan

³⁷ Dinda Ajeng Ayu Lestari, "Pengembangan multimedia interaktif berbasis *Google slide* pada muatan ips materi sikap Kepahlawanan dan patriotisme di kelas IV Sekolah Dasar", *Educational Technology Journal*, Vol. 1 No. 2 (Oktober, 2021), 55-56. URL: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/etj>

efek positif dalam hasil belajar subtema satu keragaman budaya bangsaku.³⁸

Selain itu, penelitian dari Sunami menyatakan bahwa pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran menghasilkan perbedaan yang signifikan antara penggunaan media video animasi dengan media pembelajaran yang digunakan guru seperti biasanya. Penggunaan video animasi membuat minat dan prestasi belajar anak didik kelas 5A dan 5B SDN Kalisari 01 mengalami peningkatan, sangat mendukung digunakan saat pembelajaran jarak jauh dengan mendistribusikan materi pelajaran serta dapat dipakai kapan saja.³⁹

Menurut Hamdani, media dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Media visual

Media yang dapat dipandang dengan indra penglihatan, seperti contoh grafik, diagram, peta, poster.

b. Media audio

Sebuah media untuk menyampaikan pesan dengan lewat suara. Misalnya, program radio, program kaset suara.

c. Media audio visual

Media gabungan antara audio dan visual, atau lebih dikenal media pandang dengar. Media ini menyajikan bahan ajar lebih lengkap. Sehingga memberikan kemudahan para siswa untuk belajar. Contoh, televisi, DVD/ VCD.⁴⁰

Adapun kelebihan penggunaan media menurut Gerlach dan Ely dalam Mudlofir ialah:

³⁸ Lina Novita, "Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD", *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol .3 No. 2 (2019) 71. URL: <https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20200110015955.pdf>

³⁹ Sunami, dll, "Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis zoom meeting terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 4 (2021), 1941. URL: <http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1129/pdf>

⁴⁰ Firmadani, Media pembelajaran., 96.

- a. Kemampuan fiksatif, merupakan kemampuan untuk menampilkan kembali objek yang telah direkam, dari gambar sebelumnya.
- b. Kemampuan manipulatif, menampilkan objek kembali dengan perubahan, seperti diubah kecepatannya, ukurannya.
- c. Kemampuan distributif, media dapat mencapai *audience* dengan kapasitas besar dalam sekali penyajian. Misalnya, siaran televisi.⁴¹

Media Quizizz merupakan salah satu aplikasi game edukatif yang menunjang pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.⁴² Quizizz dapat dikerjakan langsung tatap muka atau dikerjakan di rumah. Dalam pembuatan soal ini, guru dapat mengatur waktu soal pengerjaan. Dengan demikian, siswa merasa mampu menyelesaikan pertanyaan secara cepat dan tepat. Ketika guru selesai membuat soal, selanjutnya guru bisa memberikan *link* dan game pin kepada siswa agar bisa *login* untuk mengerjakannya. Dalam pembuatan soal ini, guru dapat memberikan pilihan 4 sampai 5 alternatif jawaban dan dapat mengatur waktu soal pengerjaan. Sehingga siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan soal secara cepat dan tepat. Adapun kelebihan media pembelajaran Quizizz adalah:

- a. Ketika guru membuat soal, dapat menambahkan gambar, video, audio maupun link youtube ke dalam soal tersebut.
- b. Guru dapat mengetahui ranking siswa dari yang terbesar ke yang terkecil.
- c. Soal yang sudah pernah digunakan masih bisa dimanfaatkan lagi
- d. Dapat *share* soal, namun harus mempunyai akun Quizizz lain.⁴³

⁴¹ Ali Mudhofir dan Evi Fatimatur Rosyidah, *Desain pembelajaran inovatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 129.

⁴² Devi Wulandari, "Perbedaan hasil belajar matematika siswa melalui media penilaian berbasis online menggunakan aplikasi Quizizz dan google form pada materi matriks", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 118. URL: <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/478>

⁴³ Rita Novi Dayanti, dll, "Pengaruh kualitas implementasi metode pembelajaran ceramah berbantuan powerpoint dan Quizizz terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik mata pelajaran desain grafis percetakan di SMK Negeri 12 Malang", *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 4 No. 4 (April, 2020), 1193. URL: <http://j-ptiik.ub.ac.id>

- e. Ketika siswa mampu menjawab per soal dengan benar, muncul peringkat siswa di layar.

Sedangkan kekurangan media pembelajaran Quizizz diantaranya:

- a. Ketika siswa mengerjakan soal evaluasi, siswa dapat mencari jawaban dari soal dengan membuka tab baru.
- b. Siswa harus pandai *manage* waktu dalam pengerjaan soal, jika waktu habis, siswa tidak mendapatkan point serta siswa akan dihadapkan pada pertanyaan selanjutnya.⁴⁴
- c. Jika menemui soal yang sulit, tidak boleh melewatinya. Harus tetap dikerjakan, hal ini agar tidak mendapatkan poin kosong.
- d. Soal yang sudah dijawab tidak bisa direview kembali⁴⁵

B. Al Qur'an Hadis di MTs kelas VIII Semester I

Madrasah Tsanawiyah (MTs) ialah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dengan keistimewaan khas agama Islam selama 3 tahun sebagai lanjutan dari tingkatan sekolah dasar atau MI. Materi al-Qur'an Hadis di tingkat MTs sama dengan penjabaran dari tingkat sebelumnya, yaitu tingkat MI. Selain itu, sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan di tingkat selanjutnya.

Termuat dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 tahun 2019, pembelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah mempunyai tujuan diantaranya memfokuskan keahlian membaca serta menulis dengan baik dan benar, mampu memahami artinya dan dapat mengimplementasikan dalam keseharian. Selain itu, menjadikan al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidupnya.⁴⁶

Adapun Kompetensi Inti 1 (Sikap spritual) al-Qur'an Hadis MTs ialah menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial), menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi

⁴⁴ Salsabila, dll, Pemanfaatan aplikasi Quizizz., 170.

⁴⁵ Dayanti, dll, Pengaruh kualitas., 1193.

⁴⁶ Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019., 55.

secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Untuk Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) ialah memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Kompetensi 4 (Ketrampilan), Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.⁴⁷

⁴⁷ Ibid., 185.